



**BANK MASLAHAT**  
Dana Syariah Nusantara



**bpr syariah**  
sahabat umkm

# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



Laporan Keuangan Berkelanjutan 2025 PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara (selanjutnya disebut sebagai “Bank Maslahat”, “Bank”, atau “kami”) disusun terpisah untuk saling melengkapi Laporan Tahunan. Data yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari catatan kinerja Bank Maslahat yang sudah diaudit, oleh pihak independent (Kantor Akuntan Publik).



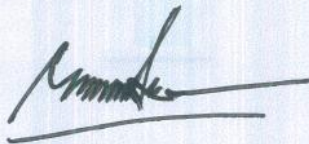
**Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025  
PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Berlanjutan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkulu, Syawwal 1447 H / April 2026 M

**Dewan Komisaris,**

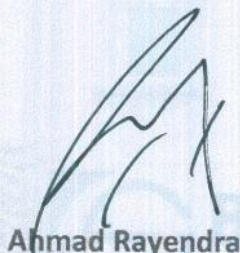


**H. Mohammad Saleh, SE**  
*Komisaris Utama*



**Deddy Intansyah Ekaputra, SE**  
*Komisaris*

**Direksi,**



**Ahmad Rayendra**  
*Direktur Utama*



**Endang Syatriansyah**  
*Direktur*



## STRATEGI BERKELANJUTAN

Tahun 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara (“Bank Maslahat”, “Bank”, atau “kami”) terus meningkatkan pertumbuhan bisnis keuangan berkelanjutan. Bank Maslahat berusaha untuk terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis operasionalnya, menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjaga tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Bank Maslahat mewujudkan komitmen implementasi keberlanjutan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2024. Berdasarkan RAKB tahun 2025 Bank Maslahat berfokus pada Pembiayaan kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Bank Maslahat juga berupaya selalu menjaga proses seleksi dalam penyeluran pembiayaan sebagai wujud pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan.

Berdasarkan Pasal 8 POJK No. 18/POJK.04/2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan keberlanjutan, Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini diterbitkan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.04/2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan keberlanjutan.

## IKHTISAR KEUANGAN BERKELANJUTAN

### I. Kinerja Aspek Ekonomi

| Uraian                   | 2025          | 2024   | 2023   | 2022    |
|--------------------------|---------------|--------|--------|---------|
| Total Aset               | <b>34.306</b> | 24,839 | 21,550 | 17,240  |
| Pembiayaan               | <b>25.588</b> | 20,294 | 17,074 | 16,510  |
| Pembiayaan UMKM          | <b>15.055</b> | 11.079 | 11.140 | 7.019   |
| Dana Pihak Ketiga        | <b>25.253</b> | 18,837 | 16,833 | 13,595  |
| Jumlah Beban Operasional | <b>2.352</b>  | 2.072  | 1.843  | 5.505   |
| Laba (Rugi) Bersih       | <b>1.469</b>  | 979    | 1.345  | (2.381) |

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)





## II. Kinerja Aspek Sosial

| Uraian  | 2025                 | 2024         | 2023         | 2022         |
|---|----------------------|--------------|--------------|--------------|
| Jumlah Karyawan                                   | <b>25 orang</b>      | 21 orang     | 18 orang     | 16 orang     |
| Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | <b>51 kegiatan</b>   | 37 kegiatan  | 27 kegiatan  | 6 kegiatan   |
| Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan  | <b>500 orang</b>     | 246 orang    | 329 orang    | 96 orang     |
| Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan           | <b>Rp.52.762.552</b> | Rp51.895.735 | Rp75.497.512 | Rp24.077.843 |
| Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Masyarakat       | <b>Nihil</b>         | Nihil        | Nihil        | Nihil        |

## III. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

| Uraian                          | 2025                | 2024         | 2023         | 2022         |
|---------------------------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| Penggunaan Listrik dan Air      | <b>Rp34.298.973</b> | Rp33.611.141 | Rp33.637.161 | Rp31.082.797 |
| Penggunaan Barang Cetak dan ATK | <b>Rp12.218.484</b> | Rp11.418.000 | Rp8.165.800  | Rp19.226.075 |

Bank Maslahat telah menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas dikantor dengan menggunakan kertas secara bolak balik serta penghematan pemakaian listrik dengan menghidupkan lampu dan AC hanya pada ruangan pada saat digunakan.

Terjadi peningkatan jumlah beban barang cetak & ATK serta penggunaan listrik dan air seiring peningkatan jumlah karyawan dan aktivitas kantor.

## PROFIL SINGKAT PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

### I. Visi dan Misi Berkelanjutan

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan

“Menjadi BPRS yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi, tatanan kehidupan sosial masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik “

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan

1. Meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang peran bank sebagai lembaga intermediary.
2. Menghimpun dana masyarakat yang telah tereduksi melalui penawaran produk- produk funding perbankan yang menarik dan saling menguntungkan.





3. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan ke masyarakat yang akan membantu memenuhi kebutuhan, permodalan dan pengembangan usaha.
4. Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan bank yang berkesinambungan dan terintegrasi.

## II. Profil Perusahaan

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama Perusahaan        | : PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara   |
| Nama Panggilan         | : Bank Maslahat  |
| Bidang Usaha           | : Perbankan Syariah  |
| Tanggal Pendirian      | : 22 Maret 2011  |
| Dasar Hukum Pendirian  | : Akta Notaris No. 81 Tanggal 22 Maret 2011  |
| Izin Usaha OJK         | : Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan<br>No. Kep-69/D.03/2017 Tanggal 03 April 2017 |
| Anggaran Dasar Terkini | : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 191 Tanggal 26 Juni 2025         |
| Tempat dan Kedudukan   | : Jl. Kapten Tendean Km 6,5 No. 29 RT. 02 RW. 01<br>Kota Bengkulu  |
| Telp / Fax             | : 0736-7313477 / 08117325444   |
| Jumlah Jaringan Kantor | : 1 (Kantor Pusat)   |

## III. Skala Usaha

### 1. Skala Usaha

| Uraian              | 2025          | 2024   | 2023   | 2022    |
|---------------------|---------------|--------|--------|---------|
| Total Aset          | <b>34.306</b> | 24,839 | 21,550 | 17,240  |
| Pembiayaan          | <b>25.588</b> | 20,294 | 17,074 | 16,510  |
| Dana Pihak Ketiga   | <b>25.253</b> | 18,837 | 16,833 | 13,595  |
| Liabilitas          | <b>26.193</b> | 19.895 | 17.586 | 14.622  |
| Modal Disetor       | <b>11.700</b> | 10.000 | 10.000 | 10.000  |
| Ekuitas             | <b>8.112</b>  | 4.943  | 3.964  | 2.618   |
| Laba Tahun Berjalan | <b>1.469</b>  | 979    | 1.345  | (2.381) |

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)





2. Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

| Gender        | Jumlah Karyawan per 31 Desember |             |           |             |           |             |           |             |
|---------------|---------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
|               | 2025                            | %           | 2024      | %           | 2023      | %           | 2022      | %           |
| Laki-laki     | 18                              | 72          | 15        | 71%         | 13        | 70%         | 11        | 69%         |
| Perempuan     | 7                               | 28%         | 6         | 29%         | 6         | 30%         | 5         | 31%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>25</b>                       | <b>100%</b> | <b>21</b> | <b>100%</b> | <b>18</b> | <b>100%</b> | <b>16</b> | <b>100%</b> |

Komposisi karyawan berdasarkan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Status Karyawan | Jumlah Karyawan per 31 Desember |             |           |             |           |             |           |             |
|-----------------|---------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
|                 | 2025                            | %           | 2024      | %           | 2023      | %           | 2022      | %           |
| Permanen        | 14                              | 56%         | 11        | 52%         | 8         | 44%         | 6         | 37%         |
| Kontrak         | 11                              | 44%         | 10        | 48%         | 10        | 56%         | 10        | 63%         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>25</b>                       | <b>100%</b> | <b>21</b> | <b>100%</b> | <b>18</b> | <b>100%</b> | <b>16</b> | <b>100%</b> |

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Level Organisasi  | Jumlah Karyawan per 31 Desember |             |           |             |           |             |           |             |
|-------------------|---------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
|                   | 2025                            | %           | 2024      | %           | 2023      | %           | 2022      | %           |
| Manager           | 1                               | 4%          | 1         | 5%          | 0         | 0%          | 1         | 5%          |
| Pejabat Eksekutif | 2                               | 8%          | 2         | 10%         | 2         | 11%         | 2         | 13%         |
| Supervisor        | 4                               | 16%         | 2         | 10%         | 3         | 17%         | 3         | 19%         |
| Staff             | 15                              | 60%         | 14        | 65%         | 11        | 61%         | 8         | 50%         |
| Non Banking Staf  | 2                               | 8%          | 2         | 10%         | 2         | 11%         | 2         | 13%         |
| Outsourcing       | 1                               | 4%          | 0         | 0%          | 0         | 0%          | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>25</b>                       | <b>100%</b> | <b>21</b> | <b>100%</b> | <b>18</b> | <b>100%</b> | <b>16</b> | <b>100%</b> |

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Karyawan per 31 Desember |             |           |             |           |             |           |             |
|--------------------|---------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
|                    | 2025                            | %           | 2024      | %           | 2023      | %           | 2022      | %           |
| Pasca Sarjana      | 1                               | 4%          | 0         | 0%          | 0         | 0%          | 0         | 0%          |
| Sarjana            | 21                              | 84%         | 19        | 90%         | 16        | 89%         | 13        | 81%         |
| Diploma            | 1                               | 4%          | 1         | 5%          | 1         | 6%          | 1         | 6%          |
| Di Bawah Diploma   | 2                               | 8%          | 1         | 5%          | 1         | 6%          | 2         | 13%         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>25</b>                       | <b>100%</b> | <b>21</b> | <b>100%</b> | <b>18</b> | <b>100%</b> | <b>16</b> | <b>100%</b> |





3. Komposisi Pemegang Saham

| Nama             | %           | 2025         |                       | 2024         |                       |
|------------------|-------------|--------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
|                  |             | Lembar       | Nominal (Rp)          | Lembar       | Nominal (Rp)          |
| Mohammad Saleh   | 80%         | 9360         | 9.360.000.000         | 8000         | 8.000.000.000         |
| Mohamad Iqbal M. | 20%         | 2340         | 2.340.000.000         | 2000         | 2.000.000.000         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>100%</b> | <b>11700</b> | <b>11.700.000.000</b> | <b>10000</b> | <b>10.000.000.000</b> |

IV. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

Bank Maslahat membagi produk perbankan syariah ke dalam 2 (dua) kategori besar, yakni produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpunan dana terdiri dari produk yang disesuaikan dengan tujuan nasabah. Sementara produk pembiayaan merupakan sarana menyalurkan dana yang dihimpun oleh Bank dalam bentuk pembiayaan, baik untuk usaha produktif maupun keperluan konsumtif. Adapun uraian dari produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

| Produk Penghimpunan Dana                 |  |
|--|--|
| Tabungan Maslahat                        | Produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum; perorangan dan non perorangan, termasuk tabungan Tab Wadiah Pembiayaan dan Tabungan Wadiah Barokah            |
| Tabungan Pelajar Maslahat                | Produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa  |
| Tabungan Qurban, Haji dan Umrah Maslahat | Produk tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan yang berencana melakukan ibadah Haji, Umrah dan atau Qurban   |
| Deposito Mudarabah Maslahat              | Produk deposito yang menggunakan akad Murabahah dengan nisbah bagi hasil (Nasabah : Bank)<br>1 bulan (16:84)<br>3 bulan (17:83)<br>6 bulan (19:81)<br>12 bulan (20:80) |

| Produk Penyaluran Dana                        |   |
|---|---|
| Pembiayaan iB Small & Medium Enterprise (SME) | Fasilitas pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan) |
| Pembiayaan iB Consumer Goods                  | Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang-barang consumer goods yang telah disepakati (ekuivalen rate 3% per bulan)                         |





| Produk Penyaluran Dana                           |  |
|--|--|
| Pembiayaan iB Masalahat Perencanaan Haji         | Fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah melakukan pendaftaran Haji. (Biaya Ujroh awal Rp. 500.000 /porsi haji/ tahun dan, Biaya Ujroh Rp. 2.500.000/ porsi haji)  |
| Pembiayaan Back to Back                          | Fasilitas pembiayaan untuk mengakomodir pembiayaan retail yang beragunan cash collateral berupa tabungan dan Deposito (Sesuai komite pemegang limit)   |
| Pembiayaan iB Sertifikasi Guru dan Dosen         | Fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah memiliki barang atau mendapatkan jasa secara Syariah (ekuivalen rate 1.3% per bulan)  |
| Pembiayaan iB Motor Nusantara                    | Fasilitas Pembiayaan untuk pembelian kendaraan (ekuivalen rate 1.4% per bulan)   |
| Pembiayaan iB Masalahat Multiguna Karyawan       | Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang atau multijasa untuk karyawan dengan skema potong gaji oleh bendahara gaji (ekuivalen rate 1% per bulan)   |
| Pembiayaan KPR iB Pembelian                      | Fasilitas Pembiayaan untuk pembelian properti jadi (ekuivalen rate 7.5% sd 10% per tahun)  |
| Pembiayaan Murabahah (umum)                      | Fasilitas dengan menggunakan akad Murabahah - Relail, namun tidak termasuk dalam kategori pembiayaan segmen lainnya ekuivalen (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)  |
| Pembiayaan iB Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) | Pembiayaan yang diberikan dengan tujuan Refinancing, Pengalihan Utang, Modal Kerja dan Investasi (ekuivalen rate 0.8% sd 1.2% per bulan)   |
| Pembiayaan iB Istishna'                          | Penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati (ekuivalen rate 7.5% sd 10% per tahun). |

#### V. Keanggotaan pada Asosiasi

| No | Asosiasi  | Jenis Keanggotaan |
|----|---|-------------------|
| 1  | Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)                 | Anggota           |
| 2  | Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO) | Bendahara         |
| 3  | Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (HIMBARSY)     | Anggota           |
| 4  | Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)             | Anggota           |





## VI. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025 terdapat kejadian penting, yaitu:

1. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Januari 2025 memutuskan penetapan pengangkatan Bapak H. Mohammad Saleh, SE sebagai Komisaris Utama Perseroan, dan Penetapan pengangkatan Bapak Deddy Intansyah Eka Putra sebagai Komisaris Perseroan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Maret 2025 menyetujui penambahan modal disetor.

## LAPORAN MANAJEMEN

### I. Kebijakan Merespon Tantangan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan Bank Maslahat senantiasa berupaya dalam meningkatkan peran perseoran dalam berkontribusi bagi Perekonomian, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Bank Maslahat telah menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 s.d. 2028. Dengan fokus pada pengembangan sektor UMKM.

### II. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Maslahat telah memiliki portofolio pembiayaan dan investasi pada instrumen keuangan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan, target kegiatan adalah Pengembangan Produk dan/atau Jasa yang sesuai Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Hingga Desember 2025, pembiayaan berkelanjutan Bank Maslahat mencapai Rp15,005 juta, meningkat Rp 3.976 juta atau sebesar 26,41% year-on-year (YoY).

Bank Maslahat terus memperkuat implementasi aksi berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dengan melaksanakan pemnghematan penggunaan kertas dan listrik.





### III. Tantangan dan Strategi pencapaian Target

Setelah menerapkan keuangan berkelanjutan di Bank Maslahat, Bank masih dihadapkan dengan beberapa tantangan mendasar di antaranya terbatasnya kompetensi SDM dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu keterbatasan infrastruktur pendukung seperti aturan kebijakan, SOP maupun mekanisme penerapan. Oleh karena itu, selain memfokuskan pada realisasi program keuangan berkelanjutan, Bank Maslahat juga berupaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal tersebut.

#### TATA KELOLA BERKELANJUTAN

##### I. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, Bank Maslahat belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Adapun tugas dan wewenang unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan RAKB pada tahun 2025 adalah:

| Penanggung Jawab       | Tugas dan Wewenang   |
|------------------------|--|
| Dewan Direksi          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan terkait keuangan berkelanjutan</li> <li>Bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan</li> </ul>   |
| Dewan Komisaris        | Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan serta jalannya implementasi keuangan berkelanjutan.  |
| Sekretariat Perusahaan | Melakukan pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.   |
| Divisi Operasional     | Mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dari aspek operasional serta pengadaan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.  |
| Personalia             | Memberikan support melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menyelenggarakan seminar, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang Aksi Keuangan Berkelanjutan. |





|                       |   |
|-----------------------|---|
| Divisi Bisnis         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun program yang mendukung kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam bidang penyaluran pembiayaan segmen UMKM, Ritel dan Komersial.</li> <li>Mengembangkan program literasi yang mendukung kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Menyusun pelaksanaan aksi program aksi Berkelanjutan.</li> </ul> |
| Divisi Kepatuhan      | Menyusun program yang mendukung kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi Good Corporate Governance berkoordinasi dengan Divisi HCM.  |
| Divisi Audit Internal | Mengimplementasikan aplikasi paperless untuk aktivitas pemeriksaan audit serta pengawasan yang kuat dan efektif dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.  |

## II. Pengembangan Kompetensi

Bank Maslahat memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain:

| No | Pelatihan / Sosialisasi  | Narasumber         | Peserta  | Tanggal Pelaksanaan |
|----|--|--------------------|----------|---------------------|
| 1  | Service Excellent for Frontliner   | Muamalat Institute | 4 orang  | 18/01/2025          |
| 2  | Literasi dan Inklusi Keuangan  | OJK                | 2 orang  | 30/01/2025          |
| 3  | Perlindungan Konsumen  | Internal Bank      | 19 orang | 04/10/2025          |
| 4  | Penyusunan Kebijakan penerapan Takol Syariah pada BPRS   | HIMBARSI           | 3 orang  | 22/04/2025          |
| 5  | Produk, Analisa dan Contoh Pembiayaan SME  | Internal Bank      | 18 orang | 06/12/2025          |
| 6  | Pendidikan Dasar Perbankan Syariah   | HIMBARSI           | 7 orang  | 06/27/2025          |
| 7  | Aspek legal pembiayaan produk bank syariah dan teknik dasar drafting dokumen pembiayaan syariah                      | Medina Conselting  | 1 orang  | 07/05/2025          |
| 8  | sosialisasi Self Assessment terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuanga | OJK                | 2 orang  | 07/16/2025          |
| 9  | Manajemen Resiko   | Internal Bank      | 21 orang | 08/14/2025          |
| 10 | Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS   | OJK                | 1 orang  | 110/7/2025          |
| 11 | Pelatihan Kupas Tuntas TREASURY, ALCO dan ALMA di BPRS   | HIMBARSI           | 5 orang  | 11/25/2025          |
| 12 | Training How To Boost Employee Productivity & Motivation   | HIMBARSI           | 2 orang  | 12/16/2025          |





### III. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara nomor No. 001/DIR-MR/IV/2023, pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank Maslahat mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Bank Maslahat mengidentifikasi bahwa risiko implementasi keuangan berkelanjutan terutama terletak pada aktivitas penyaluran pembiayaan berkelanjutan. Bank Maslahat mengelola risiko ini dengan melakukan identifikasi risiko mulai dari proses inisiasi pembiayaan dengan melakukan analisis kelayakan pembiayaan atas calon nasabah serta usaha yang prosesnya dilakukan oleh Divisi Bisnis sesuai prosedur pelaksanaan pembiayaan yang berlaku.

Divisi Bisnis bekerja sama dengan PE Manajemen Risiko yang bertugas untuk memantau risiko keberlanjutan dan kesesuaiannya dengan keseluruhan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Bank Maslahat mengacu kepada penetapan limit bank yang telah disetujui. Sementara itu, sebagai bagian dalam proses pengendalian risiko, PE Audit Internal juga berperan dengan memastikan prosedur yang dimiliki Bank Maslahat telah diterapkan dalam proses analisis dan pemrosesan pembiayaan.

Secara keseluruhan, pengelolaan risiko, kinerja dan aktivitas dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, secara aktif dipantau oleh Direksi. Hasil pemantauan dan pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi.

### IV. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Bank Maslahat mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu maupun kelompok yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas Bank dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis Bank.

Kami memetakan kebutuhan utama masing-masing pemangku kepentingan, respons Bank terhadap kebutuhan tersebut, serta sarana pelibatan masing-masing pemangku kepentingan, sebagai berikut:





| Pemangku Kepentingan     | Topik   | Respon Bank   | Media Pelibatan  |
|--------------------------|---|---|--|
| Pemegang Saham           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan informasi kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan</li> <li>Kelangsungan bisnis</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>Melakukan penguatan praktik GCG</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan</li> <li>RUPS Luar Biasa</li> <li>Laporan Keuangan</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keberlanjutan</li> </ul>  |
| Pemerintah dan Regulator | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap regulasi</li> <li>Penerapan Tata Kelola</li> <li>Transparansi dalam pengungkapan laporan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>Memastikan bahwa seluruh aktivitas, produk dan layanan mematuhi aturan yang berlaku</li> <li>Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dan penguatan praktik Tata Kelola yang baik</li> </ul>                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keberlanjutan</li> <li>Laporan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Laporan perubahan data bank</li> <li>RBB dan RAKB</li> </ul>  |
| Nasabah                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan data dan privasi</li> <li>Akses dan layanan produk yang terjangkau</li> <li>Peningkatan keragaman dan kualitas produk dan layanan</li> <li>Informasi yang jelas terkait produk dan layanan perbankan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan data nasabah terlindungi dan tidak diberikan kepada pihak lain</li> <li>Mengoptimalkan jaringan pemasaran ke kabupaten</li> <li>Meningkatkan keragaman dan kualitas produk dan layanan perbankan</li> <li>Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keberlanjutan</li> <li>Media Sosial</li> <li>Pembukaan Kantor Pos (pemasaran)</li> <li><i>Whistleblowing System</i></li> <li>Media penengangan pengaduan konsumen</li> </ul> |





| Pemangku Kepentingan                              | Topik   | Respon Bank  | Media Pelibatan   |
|---|---|--|---|
| Karyawan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang karier yang setara dan bebas diskriminasi</li> <li>• Pengembangan kapasitas</li> <li>• Lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman</li> <li>• Keseimbangan hidup kerja dan pribadi (worklife balance)</li> <li>• Informasi yang transparan mengenai kebijakan terkait karyawan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kepastian jenjang karier yang setara dan bebas diskriminasi</li> <li>• Mengembangkan kapasitas internal secara berkala</li> <li>• Memberikan jaminan akan lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman</li> <li>• Jaminan hak-hak pekerja</li> <li>• Memfasilitasi aktivitas religi dan olahraga</li> <li>• Menyampaikan informasi terkini perihal kebijakan/ketentuan yang mengatur karyawan</li> <li>• Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, saran, indikasi pelanggaran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi kinerja karyawan</li> <li>• Coaching</li> <li>• Pelatihan rutin</li> <li>• Fasilitas ibadah dan olahraga</li> <li>• Morning briefing</li> <li>• <i>Whistleblowing System</i></li> </ul> |
| Masyarakat Umum (termasuk Akademisi dan Praktisi) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses ke produk dan layanan perbankan</li> <li>• Keterbukaan informasi atas aktivitas Bank</li> <li>• Pemberdayaan ekonomi</li> <li>• Edukasi literasi keuangan Syariah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan optimalisasi platform digital untuk akses dan layanan produk (media social, website)</li> <li>• Menyampaikan informasi terkini terkait aktivitas Bank melalui situs web</li> <li>• Melakukan kegiatan sosialisasi</li> <li>• Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Situs web Bank Maslahat</li> <li>• Media social</li> <li>• Media penengangan pengaduan konsumen</li> </ul>   |





## Permasalahan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan pengintegrasian aspek keberlanjutan Bank menghadapi permasalahan-permasalahan yang meliputi:

1. Perkembangan regulasi yang senantiasa dinamis menuntut Bank Maslahat untuk beradaptasi dengan cepat dan meningkatkan pemahaman untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terbaru.
2. Integrasi aspek keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan portofolio pembiayaan belum optimal, sehingga arah pengembangan segmen pasar berbasis keberlanjutan (UMKM) belum sepenuhnya terarah.
3. Proses bisnis dan operasional belum sepenuhnya mengakomodasi prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk dalam aspek penilaian risiko pembiayaan
4. Koordinasi lintas unit kerja dalam implementasi program keberlanjutan belum optimal.
5. Mekanisme pengawasan dan evaluasi implementasi kebijakan keberlanjutan masih perlu diperkuat.
6. Tingkat pemahaman dan kompetensi sumber daya insani terkait keuangan berkelanjutan belum merata, khususnya bagi karyawan baru.

Menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, Bank telah merumuskan dan menerapkan berbagai langkah dan kebijakan yang meliputi:

1. Melakukan pemantauan aktif terhadap setiap perubahan regulasi.
2. Menyusun target portofolio pembiayaan berkelanjutan (sektor UMKM).
3. mengakselerasi pengembangan fitur produk dan layanan agar dapat menciptakan diferensiasi produk.
4. Memperkuat fungsi pengawasan internal.
5. Secara konsisten meningkatkan pemahaman Karyawan Bank Maslahat terkait pengelolaan risiko pembiayaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
6. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait kolaborasi dalam pengembangan usaha.
7. Memperluas kerjasama dengan mitra-mitra eksisting serta mitra-mitra baru dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

## KINERJA BERKELANJUTAN

### I. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. Bank Maslahat memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.





## II. Kinerja Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini Bank Maslahat akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Bengkulu pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan perkebunan kelapa sawit. Kinerja berkelanjutan (baki debit) sebagai berikut:

| Uraian  | Tahun 2024         |                    |
|---|--------------------|--------------------|
| Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan                              |                    |                    |
| a. Penghimpunan Dana  | 0 rekening         | Nihil              |
| b. Penyaluran Dana  | 142 NOA            | Rp. 15.055.975.337 |
| Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan                                  |                    |                    |
| a. Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan  | 142 NOA            | Rp. 15.055.975.337 |
| b. Total Seluruh Pembiayaan   | 233 NOA            | Rp. 25.588.833.037 |
| Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan bank | <b>58.84%</b>      |                    |
| %tase jumlah dan kualitas pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan  | Rp. 15.055.975.337 | 0,64%              |
| a. Energi terbarukan  | Nihil              | NPF Nihil          |
| b. Efisiensi energi   | Nihil              | NPF Nihil          |
| c. Pencegahan dan pengendalian polusi   | Nihil              | NPF Nihil          |
| d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan          | Nihil              | NPF Nihil          |
| e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air                                       | Nihil              | NPF Nihil          |
| f. Transportasi ramah lingkungan  | Nihil              | NPF Nihil          |
| g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan                                    | Nihil              | NPF Nihil          |
| h. Adaptasi perubahan iklim   | Nihil              | NPF Nihil          |
| i. UMKM   | Rp. 15.055.975.337 | 0,64%              |





**III. Kinerja Sosial**

**1. Kesetaraan dalam pengelolaan SDM**

Bank Maslahat menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam penetapan karir, struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Bank menghormati dan menghargai keberagaman suku bangsa, gender, dan etnis serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan.

**2. Remunerasi Karyawan**

Bank Maslahat berkomitmen standar remunerasi atau upah Karyawan Bank Maslahat semakin kompetitif di pasar, sehingga dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas serta meningkatkan produktivitas.

Pemberian remunerasi kepada karyawan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 006/1/SK.DIR/IX/2025 tentang Penyesuaian Salary Grading PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara tahun 2025. Dengan perbandingan terhadap upah minimum kota Bengkulu sebagai berikut:

| Jaringan Kantor | Upah Minimum Kota Bengkulu (Rp) | Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp) | Persentase |
|-----------------|---------------------------------|---|------------|
| Kantor Pusat    | 2.930.669                       | 2.480.669                                       | 85,65%     |

Karyawan tetap tingkat terendah pada tabel adalah karyawan non banking staf.

**3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Bank Maslahat mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawan melalui penyediaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman, antara lain dengan melengkapi gedung kantor dengan alat pemadam api ringan (APAR), tempat ibadah serta area parkir yang cukup.

Bank Maslahat juga terus berupaya untuk melindungi karyawan dari potensi kecelakaan kerja, dengan mendaftarkan seluruh karyawan kontrak maupun tetap dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja.

Bank Maslahat menyediakan fasilitas kesehatan pegawai berupa BPJS Kesehatan, yang preminya 100% ditanggung oleh Bank. Jaminan kesehatan ini mencakup pegawai beserta keluarga yang menjadi tanggungannya.





#### 4. Pelatihan dan Pengembangan pegawai

Sebagai bagian dari upaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Maslahat berkomitmen untuk melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan seluruh pihak terkait dalam penerapan kebijakan keberlanjutan.

Pelatihan dan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan.

### IV. Kinerja Masyarakat

#### 1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Bank Maslahat terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan fokus pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup. Bank Maslahat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan jasa yang tersedia bagi nasabah. Bank Maslahat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan. Selama periode pelaporan belum ada efek negatif yang timbul dari produk dan jasa yang diberikan oleh Bank Maslahat.

Bank Maslahat melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat.

#### 2. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Layanan pengaduan konsumen dapat diakses melalui media telepon, e-mail, WhatsApp, dan datang langsung ke kantor Bank Maslahat.

#### 3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Bank Maslahat juga melaksanakan fungsi sosialnya menebar *masalah* dengan kegiatan berbagi takjil/ makan gratis pada bulan Ramadhan 2025 untuk masyarakat pra sejahtera.





## V. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Bank Maslahat terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, Bank Maslahat memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Pengelolaan sumber air dalam memenuhi kebutuhan air bersih, Bank Maslahat menggunakan air yang berasal dari sumur bor. Bank Maslahat berkomitmen untuk melakukan penggunaan air secukupnya. Hal ini digunakan untuk menjaga kelestarian lingkungan terutama ketersediaan air

Bank Maslahat berupaya untuk mengelola penggunaan energi khususnya penggunaan listrik di lingkungan kantor. Seluruh karyawan diarahkan untuk menggunakan energi secukupnya dan mematikan alat elektronik yang tidak digunakan terutama pada saat bank sedang tidak beroperasi.

Guna mengurangi penggunaan kertas, Bank Maslahat mendorong seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan kertas dengan maksimal. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah penyederhanaan slip setoran ke ukuran yang lebih kecil serta memaksimalkan penggunaan kertas pada sisi yang berbeda.

### VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN

Pada Laporan Keuangan Berlanjutan 2025, Bank belum melakukan verifikasi oleh pihak eksternal. Data yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari catatan kinerja Bank Maslahat yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto (BEP).



# **PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara**

**Jl. Kapt. Tendean KM 6,5 No. 29 RT. 002 RW.001  
Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu  
Bengkulu**

 **0736-731 3477 / 0811 7325 444**

 **corporatesecretary@bankmaslahatbengkulu.com**

 **www.bankmaslahatbengkulu.com**

